

## Metode pemercontohan gambut terposes

## Daftar isi

Pendahuluan .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan.....	1
3 Peralatan .....	1
4 Prosedur .....	1
5 Pelaporan.....	2
6 Ketelitian dan bias .....	2
Bibliografi .....	3

## **Pendahuluan**

Gambut adalah suatu bahan organik alamiah yang keterdapatannya di alam tidak homogen. Untuk mengetahui sifat keteknikan material gambut diperlukan contoh yang relatif homogen. Untuk mendapatkan contoh yang layak uji, diperlukan satu metode pemercontohan. Oleh sebab itu, metode pemercontohan gambut terproses perlu distandarkan.



# Metode pemercontohan gambut terproses

## 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, peralatan, prosedur, dan pelaporan untuk metode pemercontohan gambut terproses.

Metode ini menjelaskan tata cara untuk mendapatkan contoh yang akan digunakan dalam penentuan kelembapan, kadar abu dan bahan organik, volume, pH, berat isi, kapasitas menahan air (*water-holding capacity*), kapasitas udara dari material gambut jenuh air (*air capacity of water-saturated peat materials*), total nitrogen, rentang ukuran butir, dan kadar pasir dari material gambut terproses.

## 2 Acuan

ASTM D2944-71 (Reapproved 1990), *Standard test method of sampling processed peat materials*, in 1996 Annual Book of ASTM Standards, volume 04.08.

## 3 Peralatan

Peralatan yang digunakan adalah tabung selot (*slotted tube*), berupa pipa baik tunggal maupun ganda berdiameter 25,4 mm yang ujungnya runcing.

## 4 Prosedur

a. Ambil contoh representatif dari satu *lot* (kelompok) atau satu pengiriman dengan cara sebagai berikut :

- 1) Gambut yang telah dikemas di dalam kantong.
  - a) Untuk *lot* yang terdiri atas 11 kantong atau lebih, ambil contoh inti dengan tabung selot dari 10 kantong saja. Ambil satu contoh inti dari setiap kantong.
  - b) Untuk *lot* yang terdiri dari 5 sampai 10 kantong, ambil satu contoh inti dari setiap kantong.
  - c) Untuk *lot* yang terdiri atas 1 sampai dengan 4 kantong, ambil contoh inti secara diagonal (*diagonal cores*) secukupnya dari setiap kantong sampai jumlah seluruhnya paling sedikit 5 contoh inti.

2) Contoh ruah (*bulk samples*)

Ambil paling sedikit 10 contoh inti dari berbagai daerah atau tempat penumpukan yang berbeda.

3) Gambut yang dikemas dalam kantong atau wadah kecil (4,5 kg atau lebih kecil).

Tumpahkan seluruh isi kemasan ke atas kertas minyak (atau *oilcloth*), lakukan basung prapat (*mixing, coning and quartering*) sampai diperoleh contoh paling sedikit 500 gram atau kira-kira 2 liter. Lakukan pekerjaan ini secara cepat untuk mencegah kehilangan kadar air. Simpan contoh yang diperoleh di dalam desikator.

- b. Ambil contoh secara acak dengan cara raih (*grab*). Hal itu diperlukan bila rentang besar butir akan ditentukan atau bila contoh representatif tidak dapat diambil dengan tabung selot.

## **5 Pelaporan**

Pelaporan setidaknya memuat :

- a. data asal usul gambut,
- b. lokasi pengambilan contoh,
- c. tanggal pengiriman/dan penerimaan contoh.

## **6 Ketelitian dan bias**

### **6.1 Ketelitian**

Karena sifat alami gambut bervariasi, belum ada acuan yang menyatakan ketelitian hasil pengujian yang sah.

### **6.2 Bias**

Bias tidak dapat ditentukan karena belum ada nilai acuan yang dapat diterima untuk pengujian ini.



## Bibliografi

- a. ASTM D 2973-71 (1990) : *Test method for total nitrogen in peat material.*
- b. ASTM D 2974-87 (1990) : *Test methods for moisture, ash, and organic matter of peat and other organica soils.*
- c. ASTM 2976-71 (1990) : *Test method for PH of peat materials.*
- d. ASTM 2977-71 (1990) : *Test methods for particle size range of peat materials ofr horticultural purposes.*
- e. ASTM 2978-71 (1990) : *Test method for volume of processed peat materials.*
- f. ASTM 1980-71 (1990) : *Test method for volume weights, water-holding capacity, and air capacity of water-saturated peat materials.*



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)